

KRITERIA PENENTUAN PELAKU KEJAHATAN MENJADI *JUSTICE COLLABORATOR*

Anastacia Gracella Hartanto

Abstrak

Kurangnya penguatan peran dan kewenangan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dalam menetapkan pedoman yang lebih jelas mengenai pemberian status *justice collaborator* serta kurangnya koordinasi antara LPSK dan penegak hukum lainnya dalam memberikan keadilan berupa perlindungan hukum bagi *justice collaborator*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria yang tepat bagi pelaku kejahatan yang akan menjadi *justice collaborator* dan penguatan peran dan kewenangan LPSK, sehingga dapat memberikan perlindungan hukum guna mengungkap kebenaran materiil. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan komparatif (*comparative approach*). Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa syarat dan ketentuan untuk menjadi *justice collaborator* terbagi di 2 peraturan perundang-undangan Indonesia yaitu di dalam Angka 9 SEMA No. 04 Tahun 2011 dan Pasal 28 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban. Akan tetapi, pada penerapannya diperlukan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan pedoman spesifik untuk prosedur penetapan status *justice collaborator*, serta kerja sama antar lembaga penegak hukum serta LPSK mengenai karakteristik dan kebutuhan *justice collaborator* untuk memberikan dukungan emosional dan psikologis selama proses pelaporan dan persidangan.

Kata kunci: *Justice collaborator*, Perlindungan Hukum.

CRITERIA FOR DETERMINING CRIMES TO BE JUSTICE COLLABORATOR

Anastacia Gracella Hartanto

Abstract

Lack of strengthening the role and authority of the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in establishing clearer guidelines regarding granting justice collaborator status as well as lack of coordination between LPSK and other law enforcers in providing justice in the form of legal protection for justice collaborators. This research aims to determine the appropriate criteria for criminals who will become justice collaborators and strengthen the role and authority of the LPSK so that it can provide legal protection to reveal material truths. This research approach uses a statutory approach, a conceptual approach, and a comparative approach. The results of this research found that the terms and conditions for becoming a justice collaborator are divided into 2 Indonesian laws and regulations, namely in Number 9 SEMA No. 04 of 2011 and Article 28 paragraphs (1) and (2) of Law Number 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection Institutions. However, in its implementation, transparency and accountability are required in the preparation of specific guidelines for procedures for determining justice collaborator status, as well as cooperation between law enforcement agencies and LPSK regarding the characteristics and needs of justice collaborators to provide emotional and psychological support during the reporting and trial process. form of legal protection for justice collaborators. This research aims to determine the appropriate criteria for criminals who will become justice collaborators and strengthen the role and authority of the LPSK so that it can provide legal protection to reveal material truths. This research approach uses a statutory approach, a conceptual approach, and a comparative approach. The results of this research found that the terms and conditions for becoming a justice collaborator are divided into 2 Indonesian laws and regulations, namely in Number 9 SEMA No. 04 of 2011 and Article 28 paragraphs (1) and (2) of Law Number 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection Institutions. However, in its implementation, transparency and accountability are required in the preparation of specific guidelines for procedures for determining justice collaborator status, as well as cooperation between law enforcement agencies and LPSK regarding the characteristics and needs of justice collaborators to provide emotional and psychological support during the reporting and trial proces

Keywords: Justice collaborators, Legal Protection.